

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program bimbingan konseling di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah, yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Guru pembimbing atau pun konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi perkembangan siswa, sehingga siswa dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan yang memberi bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah. Jadi suasana kelompok, yaitu antar hubungan diri semua orang yang terlibat dalam kelompok, dapat menjadi wahana di mana masing-masing anggota kelompok tersebut secara perseorangan dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan kepentingan dirinya.

Hartinah (2009:5) menjelaskan bimbingan kelompok dilaksanakan jika masalah yang dihadapi beberapa siswa relatif mempunyai kesamaan atau saling mempunyai hubungan serta mereka mempunyai kesediaan untuk dilayani serta kelompok. Supriatna (2011:97) menguraikan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (peserta didik). Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah social yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Bimbingan kelompok bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai orang lain, sedangkan perubahan sikap merupakan tujuan yang tidak langsung. Pada intinya kegiatan bimbingan kelompok membentuk sikap memahami diri dan memahami orang lain. Tema-tema yang dibahas pada bimbingan kelompok berkenaan

dengan keberadaan siswa dalam menyikapi, kiat-kiat belajar yang efektif, mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengatur jadwal belajar.

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Layanan bimbingan kelompok adalah media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi yang dimiliki.

Layanan bimbingan kelompok lebih pada proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan konsep diri yang positif. Dengan demikian dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok sangat diperlukan oleh siswa guna mengembangkan potensinya menjadi lebih baik lagi.

Namaun berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru pembimbing di SMP Negeri 8, khususnya kelas VIII, masih terdapat siswa yang kurang kreativitasnya. Hal ini nampak, banyak siswa yang berada di luar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Ketika dikonfirmasi mereka tidak masuk kelas, disebabkan tidak mengerjakan tugas. Di samping itu pada saat guru memberikan tugas untuk berdiskusi, siswa bersikap diam, kurang berani.

Apabila diberikan tugas dalam bentuk keterampilan, kurang diminati oleh sebagian siswa, sehingga hasil yang diharapkan belum maksimal.

Bertitik tolak dari hal-hal yang telah dikemukakan, maka judul penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “*Deskripsi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa kurang kreatif
- 1.2.2 Siswa berada di luar kelas pada saat pembelajaran
- 1.2.3 Siswa kurang berminat dengan mata pelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Bagaimana layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bimbingan kelompok pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam Mengembangkan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Secara Teoretis

Untuk memperoleh pengetahuan pengembangan kreativitas melalui layanan bimbingan kelompok.

1.5.2 Secara Praktis

Dapat menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan tema-tema yang dapat membantu siswa dalam pengembangan kreativitas siswa.